

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek. Menurut Mulyadi, kualitatif deskriptif adalah suatu keadaan atau fakta tertentu yang diteliti dan akan diuraikan secara kualitatif dan secara deskriptif.¹

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (field research) yang dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dengan tujuan menemukan pengetahuan sesuai dengan fakta di lapangan. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap secara mendalam mengenai pola komunikasi pembina dalam penerapan kepramukaan pada era digital di SMA Negeri 16 Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ekstrakurikuler pramuka tepatnya di SMA Negeri 16 Padang kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Alasan penulis memilih untuk meneliti kegiatan ekstrakurikuler

¹ Mohammad Mulyadi, *"Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif; Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial"* Jakarta, Publica Institute, 2010, H.9

pramuka di SMA Negeri 16 Padang ini karena setelah mempertimbangkan dan melihat bahwa salah satu ekstrakurikuler sudah mengadopsi teknologi dalam penerapannya setelah sempat mengalami kemunduran dan bahkan tidak aktif selama pandemi covid-19.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu berdasarkan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penentuan objek dan subjek peneliti dalam memperoleh kesimpulan mengenai pola komunikasi pembina dalam penerapan kepramukaan pada era digital di SMA Negeri 16 Padang maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seorang pembina yang sedang menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini juga terdiri dari beberapa informan pendukung yaitu partisipasi anggota pramuka dari kelas X sampai XII. Adapun karakteristik informan yang dipilih yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang aktif di SMA Negeri 16 Padang
2. Menjadi anggota pramuka
3. Berinteraksi dengan pembina
4. Siswa yang tergabung dalam satuan inti dewan ambalan
5. Bersedia diwawancarai selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan karakteristik di atas, subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah lima (5) orang anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 16 Padang. Jumlah informan terdiri dari 1 orang pembina dan 5 orang anggota dengan total terdapat 6 informan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahwa observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurut Sugiyono observasi merupakan sebuah proses penelitian dengan mengamati situasi dan kondisi penelitian.² Pengamatan dilakukan secara terlibat (partisipatif) atau tidak terlibat (non partisipatif)

Penelitian ini mengamati pola roda, pola rantai, pola lingkaran dan pola bintang antara pembina dan anggota dalam penerapan kepramukaan pada era digital. Teknik observasi yang peneliti lakukan adalah bersifat langsung dan mengamati objek yang diteliti, yakni penerapan kepramukaan terkhusus konteks digital di SMA Negeri 16 Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu. Menurut Slamet wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *deep interview*.³ Artinya apabila terdapat jawaban informan yang kurang lengkap karena masih bersifat umum dan kurang spesifik, maka perlu

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" Dalam Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik, Jakarta, Bumi Aksara, 2016, H 203

³ Rachmat Kriyanto, "Teknik Praktis Riset Komunikasi", Jakarta, Kencana 2009, H 100

ditanyakan lebih lanjut. Wawancara mendalam adalah salah satu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini berkaitan dengan pola komunikasi, bagaimana penerapan dari pola komunikasi yang dilakukan oleh pembina di SMA Negeri 16 Padang terkhusus pada era digital.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ kedudukan metode ini sebagai metode pembantu sekaligus pelengkap data-data yang tertulis maupun yang tergambar di tempat penelitian sehingga dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data-data yang lebih objektif dan kongkrit.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis mengenai data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian disusun ke dalam beberapa kategori, dijabarkan dalam beberapa unit, disusun dalam beberapa pola, dipilih mana yang penting agar dapat dipelajari dan yang terakhir membuat kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti.⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *interactive* yang merupakan model dari Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh atau

⁴ Husaini Umar Dan Purnomo Setiadi, "*Metodologi Penelitian Sosial*", Jakarta Bumi Aksara, 2009, H.6

⁵ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006 H 244

penuh. Model dari Miles dan Huberman membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data yang terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, grafik dan lainnya.

3. Penarikan kesimpulan

Proses terakhir yaitu dilakukan dengan memberikan hasil kesimpulan penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai mana yang ditulis Sugiyono adalah temuan hasil jawaban rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Penelitian memberikan ketetapan berupa interpretasi atau deskripsi atas apa yang telah diteliti sebagai hasil penelitian wawancara dan dokumentasi terkait dengan pola komunikasi pembina dalam penerapan dari pola komunikasi yang dilakukan oleh pembina di SMA Negeri 16 Padang terkhusus pada era digital